BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mendeskripsikan tentang kontribusi bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik (bersifat alami) untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus

Jenis penelitian ini menggunakan *study kasus*. *Study kasus* adalah metode penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendetail terhadap suatu kasus, yang bisa berupa peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami suatu hal.[82]

Adapun alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *study kasus* yaitu agar dapat menemukan pemahaman yang mendalam tentang kontribusi bimbingan dan konseling dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

Metode ini dilakukan atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, metode ini sesuai dengan judul peneliti yang bertujuan memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam.[83] *Kedua*, metode ini memiliki kemampuan untuk mengamati dan berinteraksi langsung dengan manusia lainnya (responden) dan lingkungan. *Ketiga*,

[82] Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 129.
[83] Moleong, *Metode*, 31.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

metode ini tidak dilakukan bukan untuk mengkaji teori akan tetapi menemukan teori dengan data.[84]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan obyek penelitian ini berada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yang terletak di jalan Pangandaran no. 48, desa Antirogo, kecamatan Sumbersari, kabupaten Jember.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di pondok pesantren tersebut karena Pondok Pesantren Nurul Islam Jember merupakan satu-satunya pondok pesantren yang terdapat layanan bimbingan dan konseling, hal ini peneliti ketahui secara langsung di tempat lokasi penelitian. Jadi peneliti ingin mengetahui bagaimana perencanaan program bimbingan dan konseling, pelaksanaan program bimbingan dan konseling, serta evaluasi program bimbingan dan konseling yang berada di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

C. Subyek Penelitian

Proses pengumpulan data saat penelitian perlu adanya penentuan subyek yang menjadi proses awal dalam memperoleh informasi dari informan. Maka pengambilan subyek penelitian dengan cara mengkategorikan tahap-tahap dalam program bimbingan dan konseling pesantren dengan melakukan wawancara.

Diharapkan informasi dapat terkumpul sebagai upaya dalam menjawab pertanyaan dalam penelitian yang diajukan.[85] Untuk mendukung terhadap data

[84] *Ibid*., 34.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang diperlukan, maka dalam penelitian ini pencarian data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sample berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[86]

Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subyek penelitian, peneliti dapat mengetahui data tentang variabel yang diteliti. Sebagai teknik untuk menentukan subyek penelitian, peneliti hanya mengambil sampelnya saja yaitu pemilihan sebagian dari populasi yang dianggap mewakili dari seluruh subyek penelitian tersebut.

Dengan menggunakan teknik sample *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil beberapa responden atau informant yang dianggap dapat memberikan informasi yang terkait dengan masalah yang diangkat peneliti. Responden atau informan tersebut dipilih dari orang-orang yang mengerti tentang hal-hal yang diteliti yakni kontribusi bimbingan dan konseling pesantren dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember tahun 2016. Diantaranya:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

   Pengasuh pondok pesantren menjadi subjek penelitian karena pengasuh pondok pesantren merupakan salah satu orang yang berhak

---

[85] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 2.
[86] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 92.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengambil kewenangan dalam mengambil kebijakan didalam pesantren baik kebijakan dalam aktifitas pembelajaran, kurikulum dan lain sebagainya.

2. Struktural/Pengurus BK

   Struktural/pengurus BK menjadi subyek penelitian karena pengurus yang mengorganisir kegiatan program bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, sehingga peneliti bisa memperoleh data-data yang diinginkan terkait dengan penelitian tersebut.

3. Ketua Pengurus Asrama Dhaltim

   Ketua Pengurus Asrama Dhaltim menjadi subjek penelitian karena kewenangannya dalam mengkoordinir serta mengontrol semua kegiatan yang akan diterapkan di asrama Dhaltim.

4. Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sebanyak 6 siswa yaitu:

   Santri menjadi subjek penelitian karena santri adalah orang yang merasakan manfaat adanya bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[87]

[87] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 224.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data harus tepat dan proporsional serta relefan dengan tujuan. Tujuan dari pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakan seorang peneliti masuk pada penelitian yang sebenarnya. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[88] Metode observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *observasi partisipasi* yakni metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian terlibat langsung dalam keseharian responden.[89] Maka secara teknis, peneliti mencari data secara langsung untuk melihat dan mengetahui program kerja bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

Adapun data yang diperoleh melalui metode observasi diantaranya adalah:

a. Mengetahui secara langsung lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.
b. Mengetahui secara langsung kondisi Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.
c. Mengetahui secara langsung perencanaan program bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

[88] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 70.
[89] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Media Grup, 2011), 140.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Mengetahui secara langsung pelaksanaan program bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.
e. Mengetahui secara langsung evaluasi program bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

2. Metode Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[90] Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang berbentuk argument.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah wawancara terpimpin. Wawancara ini disebut juga dengan interview guide. Contraled interview and structured interview, yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.[91]

Dalam hal ini peneliti melakukan interview/wawancara kepada Pengasuh Pondok Pesantren, Ketua BK Asrama Dhaltim, Ketua Pengurus Asrama Daltim, dan santri. Dengan tujuan ingin mengetahui sejauh mana kontribusi bimbingan dan konseling pesantren dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember tahun 2016.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

[90] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 107.
[91] Narbuko, *Metodologi*, 84.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[92] Adapun data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah sebagai berikut :

a. Data tentang profil Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.
b. Data tentang kegiatan-kegiatan yang menunjang terjadinya proses pelaksanaan program kerja bimbingan dan konseling di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

E. Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.[93]

Menurut Milles dan Hubberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisi data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Ativitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, *verification* / penarikan kesimpulan. [94]

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.[95] Reduksi data terdiri dari kegiatan-kegiatan menajamkan,

[92] Arikunto, *Prosedur*, 274.
[93] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN-Maliki Press,2010), 119.
[94] Sugiyono, *Metode Penelitian,* 246
[95] Ibid,247.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengolah, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data hasil wawancara sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diferifikasikan.

Data dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang kontribusi bimbingan dan konseling pesantren dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember tahun 2016.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.[96]

Data yang disajikan yaitu hasil data yang telah direduksi sebelumnya yaitu kontribusi bimbingan dan konseling pesantren dalam mengatasi problematika santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember tahun 2016.

[96] Ibid, 249.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dan disusun selanjutnya dibuat kesimpulan. Ketiga langkah dalam menganalisis data penelitian sehingga sehingga dapat tercapai suatu uraian sistematik, akurat, dan jelas.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[97]

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber dan metode.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari lebih satu sumber. Sedangkan triangulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang. [98]

[97] Ibid, 253.
[98] Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 103.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Dalam penelitian ini terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Tahap Pralapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti menetapkan beberapa hal sebagai berikut: Judul penelitian, Latar belakang penelitian, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Kajian kepustakaan, dan Metode pengumpulan data.

2) Memilih lapangan penelitian
3) Mengurus perizinan
4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
5) Memilih dan memanfaatkan informan
6) Menyiapkan perlengkapan penelitian.[99]

b. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti sudah mulai memasuki lapangan penelitian dan melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

[99] Busrawi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2008), 84.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti sudah mulai melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, men*display* data, dan melakukan penarikan kesimpulan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id